

Analisis Kinerja Aparatur Pemerintahan Desa Sudi Rejo Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Hablil Ikhwana*

¹Ekonomi, Manajemen, Universitas Alwashliyah, Medan, Indonesia

Email: hablilikhwanabeniman@gmail.com*

(* : hablilikhwanabeniman@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja aparatur pemerintahan Desa Sudi Rejo dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Desa Sudi Rejo Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 4.000 orang. Sementara sampelnya adalah sebanyak 100 orang. Dalam hal ini peneliti menganalisa dan menggunakan metode interval koefisien, yaitu pembagian rentang nilai koefisien korelasi atau reliabilitas menjadi beberapa kategori untuk memudahkan interpretasi kekuatan hubungan atau tingkat konsistensi internal suatu instrumen pengukuran. Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap variabel kinerja Aparatur Pemerintahan Desa Sudi Rejo Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang berada pada level yang sangat baik. Mayoritas responden memberikan penilaian positif, mengindikasikan bahwa performa aparatur pemerintahan desa secara keseluruhan dinilai sangat baik. Hal ini tercermin dari kemampuan aparatur pemerintahan desa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan kualitas yang tinggi dan dalam jangka waktu yang sesuai dengan ekspektasi. Efisiensi dan efektivitas kerja aparatur pemerintahan desa terbukti melalui penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu dan sesuai standar, menunjukkan tingkat profesionalisme dan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab mereka di desa.

Kata Kunci : Data Penduduk, Sistem Informasi, Kinerja

1. PENDAHULUAN

Pemerintahan desa merupakan unit terkecil dalam struktur pemerintahan Indonesia yang memiliki peran vital dalam pembangunan nasional. Sebagai ujung tombak pelayanan publik, pemerintahan desa bertanggung jawab langsung dalam menyejahterakan masyarakat dan memajukan daerahnya. Desa Sudi Rejo di Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, sebagai salah satu entitas pemerintahan desa, tidak terkecuali dari tanggung jawab ini.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberikan otonomi yang lebih besar kepada desa untuk mengelola pemerintahannya sendiri. Hal ini membawa konsekuensi bahwa aparatur pemerintahan desa dituntut untuk memiliki kinerja yang optimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kinerja yang baik dari aparatur desa akan berdampak langsung pada kualitas pelayanan publik, efektivitas program pembangunan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang dihadapi oleh pemerintahan desa dalam mencapai kinerja yang optimal. Beberapa isu yang sering muncul antara lain:

1. Banyak aparatur desa yang masih memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas pemerintahan modern.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana, termasuk teknologi informasi, sering kali menghambat efisiensi kerja aparatur desa.
3. Kurangnya sistem manajemen yang baik, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi kinerja, dapat mempengaruhi efektivitas kerja aparatur desa.
4. Masih adanya budaya kerja yang kurang produktif, seperti ketidaksihlian atau kurangnya inisiatif, dapat menghambat peningkatan kinerja.
5. Meningkatnya kompleksitas tugas pemerintahan desa, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan implementasi program pembangunan, menuntut adaptasi yang cepat dari aparatur desa.

6. Kurangnya partisipasi dan pengawasan dari masyarakat dapat mempengaruhi akuntabilitas dan motivasi kerja aparatur desa.
7. Letak geografis Desa Sudi Rejo yang berada di Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, yang memiliki tantangan tersendiri dalam hal aksesibilitas dan pemerataan pembangunan.

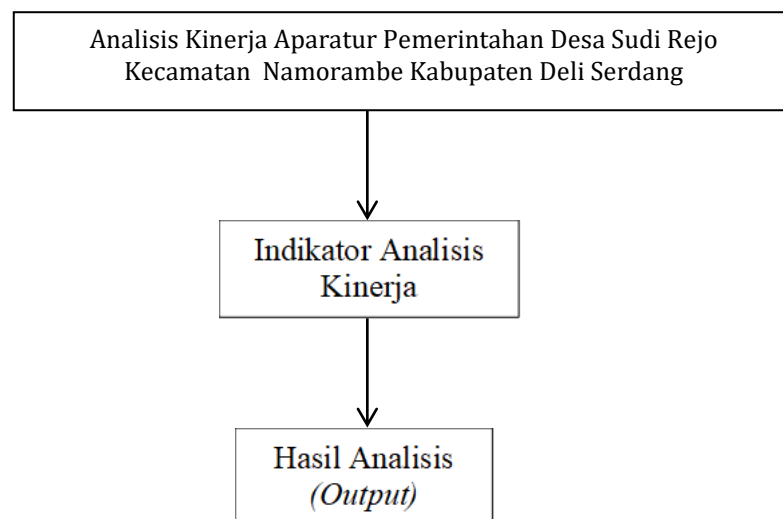
Mengingat pentingnya peran pemerintahan desa dan kompleksitas tantangan yang dihadapi, maka analisis mendalam terhadap kinerja aparatur pemerintahan Desa Sudi Rejo menjadi sangat relevan dan penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja aparatur pemerintahan Desa Sudi Rejo dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

2. TINJAUAN TEORITIS

Menurut Abdulloh (2016) Website adalah sejumlah halaman yang menampilkan informasi baik gambar, teks, video maupun audio yang ditampilkan oleh browser. Pengolahan data merupakan sebuah hal yang pasti dilakukan oleh setiap organisasi. Menurut Sutarman (2012), Pengolahan Data adalah proses perhitungan/transformati data input menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan. Dalam perkembangannya, pengolahan data saat ini sudah sewajarnya menggunakan komputer atau yang biasa disebut dengan Electronic Data Processing (EDP).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan pengabdian masyarakat dan menyusunnya menjadi penelitian, penulis menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data antara lain 1) observasi dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap proses pendataan penduduk di desa Parakanlima. 2) Metode wawancara, dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan perangkat desa dan warga mengenai prosedur pendataan warga. 3) Studi pustaka, penulis membaca berbagai sumber referensi baik buku maupun jurnal untuk mendukung penelitian ini.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Butir Indikator Variabel	r hitung	r tabel	Hasil
Proses kerja	0,563	0,206	Valid
Jumlah kesalahan dalam melakukan pekerjaan	0,544	0,206	Valid
Jumlah jenis pemberi pelayanan dalam bekerja	0,547	0,206	Valid

Ketepatan kerja	0,515	0,206	Valid
Kemampuan menganalisis data atau informasi	0,541	0,206	Valid
Mutu dalam melakukan pekerjaan	0,764	0,206	Valid
Ketepatan waktu masuk dan pulang	0,766	0,206	Valid
Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan	0,690	0,206	Valid
Ketaatan terhadap aturan	0,519	0,206	Valid
Kemanfaatan biaya yang dikeluarkan	0,620	0,206	Valid
Perbandingan biaya dengan hasil	0,531	0,206	Valid
Kesesuaian dengan anggaran yang dialokasikan	0,559	0,206	Valid
Komunikasi dan kerjasama	0,601	0,206	Valid
Tingkat kepercayaan dan keterbukaan	0,449	0,206	Valid
Rasa kebersamaan	0,370	0,206	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas dengan nilai r hitung yang melebihi r tabel (0,206) pada setiap butir. Rentang nilai r hitung terentang dari 0,370 untuk indikator "Rasa kebersamaan" hingga 0,766 untuk indikator "Ketepatan waktu masuk dan pulang". Beberapa indikator lain yang menunjukkan validitas tinggi antara lain "Mutu dalam melakukan pekerjaan" (0,764), "Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan" (0,690), dan "Kemanfaatan biaya yang dikeluarkan" (0,620). Meski semua indikator terbukti valid, terdapat variasi dalam kekuatan korelasinya terhadap variabel yang diukur. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran memiliki validitas yang memadai dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang menjadi fokus penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	15

Instrumen penelitian menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat baik, dengan nilai Cronbach's Alpha mencapai 0,896. Dalam konteks penelitian ilmu sosial dan perilaku, nilai di atas 0,8 ini mengindikasikan reliabilitas yang sangat memuaskan. Angka tersebut merefleksikan bahwa ke-15 item dalam skala secara konsisten mengukur konstruk yang sama, menunjukkan koherensi yang kuat di antara komponen-komponen instrumen. Reliabilitas yang tinggi ini menyiratkan bahwa instrumen dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten jika digunakan berulang kali pada sampel yang setara.

2. Rekapitulasi Jawaban Responden

Tabel 3
Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Analisis Kinerja
Aparatur Pemerintahan Desa Sudi Rejo Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang

No	Butir Indikator	Alternatif Jawaban					Total Nilai
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	
1	Proses kerja	40	29	18	2	0	374
2	Jumlah kesalahan dalam melakukan pekerjaan	45	28	14	2	0	383
3	Jumlah jenis pemberi pelayanan dalam bekerja	41	28	18	2	0	375
4	Ketepatan kerja	47	24	14	4	0	381

5	Kemampuan menganalisis data atau informasi	43	28	14	4	0	377
6	Mutu dalam melakukan pekerjaan	50	21	14	4	0	398
7	Ketepatan waktu masuk dan pulang	47	22	16	4	0	379
8	Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan	48	28	9	4	0	387
9	Ketaatan terhadap aturan	50	30	7	2	0	395
10	Kemanfaatan biaya yang dikeluarkan	45	32	12	0	0	389
11	Perbandingan biaya dengan hasil	42	31	15	1	0	381
12	Kesesuaian dengan anggaran yang dialokasikan	44	28	16	1	0	382
13	Komunikasi dan kerjasama	43	26	19	1	0	378
14	Tingkat kepercayaan dan keterbukaan	45	30	11	3	0	384
15	Rasa kebersamaan	46	27	11	5	0	381
Total Skor							5716

Nilai Tertinggi : $15 \times 5 \times 100 = 7500$

Nilai Terendah : $15 \times 1 \times 100 = 1500$

Interval Koefisien : Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$\frac{7500 - 1500}{5} = 6000$$

$$\frac{6000}{5} = 1200$$

Untuk mengetahui tingkat kategori mengenai variabel kinerja Aparatur Pemerintahan Desa Sudi Rejo Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang, maka dapat ditentukan dibawah ini:

Sangat Baik = 6300 - 7500
Baik = **5100 - 6300**
 Kurang Baik = 3900 - 5100
 Tidak Baik = 2700 - 3900
 Sangat Tidak Baik = 1500 - 2700

5. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap variabel kinerja Aparatur Pemerintahan Desa Sudi Rejo Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli

Serdang berada pada level yang sangat baik. Mayoritas responden memberikan penilaian positif, mengindikasikan bahwa performa aparatur pemerintahan desa secara keseluruhan dinilai sangat baik. Hal ini tercermin dari kemampuan aparatur pemerintahan desa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan kualitas yang tinggi dan dalam jangka waktu yang sesuai dengan ekspektasi. Efisiensi dan efektivitas kerja aparatur pemerintahan desa terbukti melalui penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu dan sesuai standar, menunjukkan tingkat profesionalisme dan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab mereka di desa.

REFERENCES

- Gibson, J.L., Ivancevich, J.M., Donnelly, J.H., & Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (14th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Mangkunegara, A.A.A.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R.L., & Jackson, J.H. (2016). *Human Resource Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Moehersono. (2018). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ndraha, T. (2018). *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedarmayanti. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Cetakan Kesembilan)*. Bandung: Refika Aditama.
- Wasistiono, S., & Tahir, M. (2020). *Administrasi Pemerintahan Desa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.